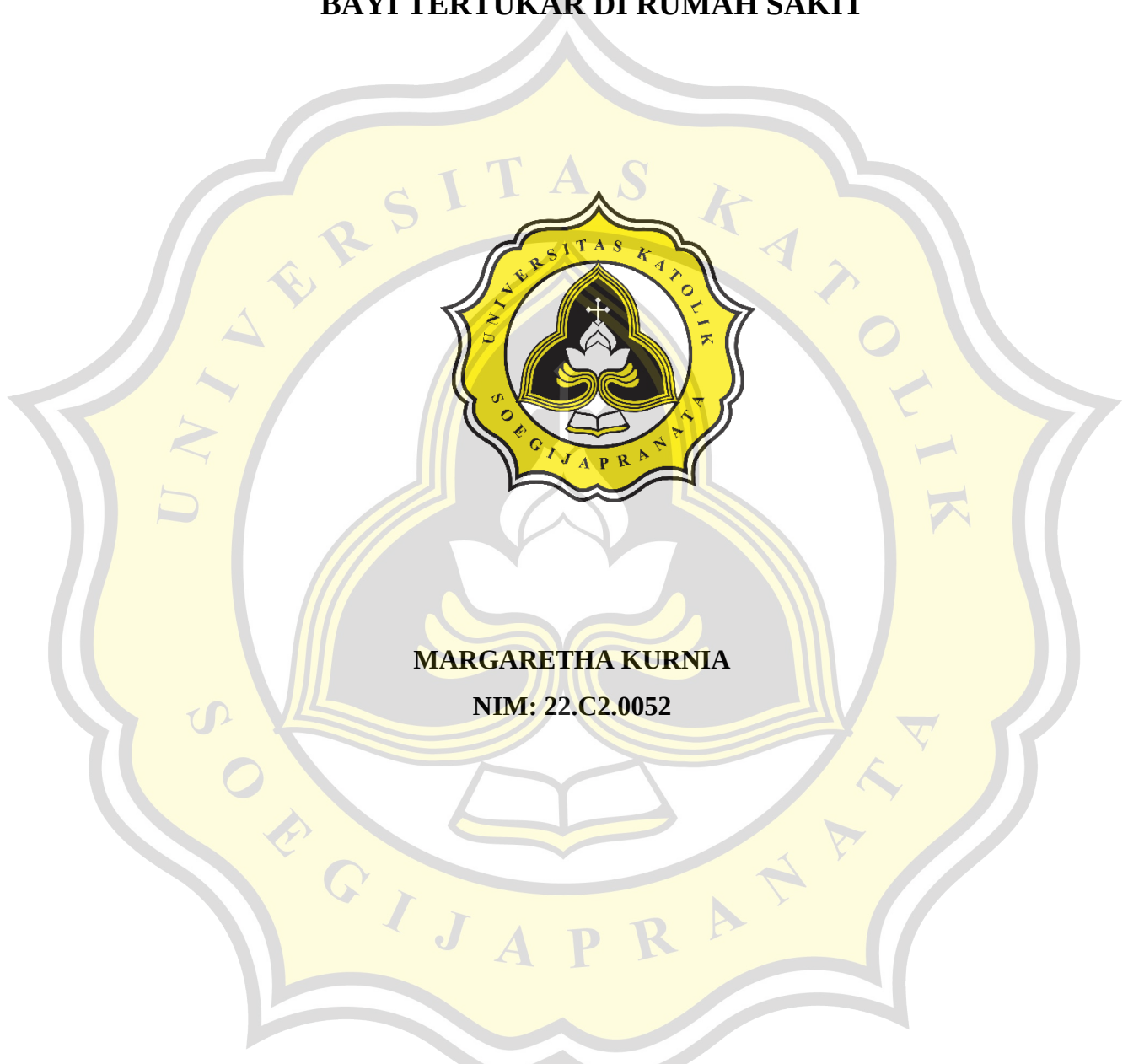


LAPORAN TESIS

TANGGUNG JAWAB HUKUM RUMAH SAKIT ATAS DUGAAN TINDAK PIDANA DALAM KASUS BAYI TERTUKAR DI RUMAH SAKIT



MARGARETHA KURNIA

NIM: 22.C2.0052

PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KESEHATAN

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

ABSTRAK

TANGGUNG JAWAB HUKUM RUMAH SAKIT ATAS DUGAAN TINDAK PIDANA DALAM KASUS BAYI TERTUKAR DI RUMAH SAKIT

Peristiwa bayi tertukar di sebuah rumah sakit menimbulkan konsekuensi tanggung jawab hukum pada rumah sakit. Meskipun saat ini kasus tersebut telah diselesaikan dengan pendekatan keadilan restoratif, namun terdapat permasalahan sejauh mana batas pertanggungjawaban pidana Pimpinan Rumah Sakit dan bagaimana pertanggungjawaban Badan Hukum Penyelenggara Rumah Sakit dalam peristiwa hukum bayi tertukar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui batas pertanggungjawaban pidana Pimpinan Rumah Sakit dan pertanggungjawaban Badan Hukum Penyelenggara Rumah Sakit dalam peristiwa hukum bayi tertukar di Rumah Sakit.

Metodologi penelitian adalah yuridis empiris dengan pendekatan undang-undang, pendekatan konseptual, dan pendekatan kasus, dengan spesifikasi penelitian preskriptif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa batas pertanggungjawaban pidana Pimpinan Rumah Sakit dalam peristiwa hukum bayi tertukar di Rumah Sakit belum jelas, karena kata “semua” dalam rumusan Pasal 46 UU RS sesuai *tempus delicti*, maupun saat ini pada Pasal 193 UU Kesehatan belum mencerminkan makna *lex certa* pada asas legalitas. Badan Hukum Penyelenggara Rumah Sakit dalam peristiwa hukum bayi tertukar bertanggung jawab secara perdata, namun tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban pidananya karena dugaan tindak pidana bukan merupakan tindak pidana korporasi. Untuk memberikan perlindungan hukum dan kepastian hukum bagi seluruh subjek hukum dalam peristiwa ini diperlukan penambahan norma dalam UU Kesehatan dan UU KUHP yang akan datang.

Kata kunci: tanggung jawab, tindak pidana, rumah sakit

ABSTRACT

LEGAL LIABILITY OF THE HOSPITAL FOR ALLEGED CRIMINAL ACTS IN CASES OF BABIES BEING SWITCHED AT THE HOSPITAL

The incident of a baby being switched at a hospital has resulted in legal responsibility for the hospital. Although the case has currently been resolved through a restorative justice approach, there remains the issue of the limits of the criminal liability of the Hospital Director and the legal responsibility of the Hospital's Organizing Body in such incidents.

The purpose of this study is to determine the limits of the criminal liability of the Hospital Director and the responsibility of the Hospital's Organizing Body in cases of babies being switched at the hospital.

The research methodology is empirical juridical with a statute approach, a conceptual approach, and a case approach, with a prescriptive research specification.

The research results conclude that the limits of the criminal liability of the Hospital Director in cases of babies being switched at the hospital are unclear, because the word "all" in the formulation of Article 46 of the Hospital Law, according to the tempus delicti, and currently in Article 193 of the Health Law, does not reflect the meaning of lex certa in the principle of legality. The Hospital's Organizing Body is civilly liable in such incidents but cannot be held criminally liable because the alleged criminal act is not considered a corporate crime. To provide legal protection and legal certainty for all legal subjects involved in this incident, it is necessary to add norms to the Health Law and the upcoming Criminal Code Law.

Keywords: responsibility, criminal act, hospital